**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena dalam penelitian ini berusaha menelaah fenomena sosial dalam suasana yang berlangsung secara wajar atau alamiah, bukan dalam kondisi terkendali atau laborasies. Melalui penelitian ini, penulis akan mengungkapkan fenomena terkait dengan peran komunikasi interpersonal dalam membina akhlaqul karimah pada remaja di Desa Puosu Jaya Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan.

Bogdan dan Taylor, mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang di amati.[[1]](#footnote-2) Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*) disebut metode penelitian kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi di pandu oleh fakta-fakta yang di temukan saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul atau dari data di biarkan terbuka untuk diinterprestasikan. Kemudian data dihimpun dengan pengamatan yang saksama, meliputi deskripsi yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam (interview), serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan. Berdasarkan penguraian di atas penggunaan data kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif tentang peran komunikasi interpersonal dalam membina akhlaqul karimah pada remaja di Desa Puosu Jaya Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Puosu Jaya Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. Selama (tiga bulan), sejak bulan Juni hingga bulan Agustus 2013.

1. **Subjek Penelitian**

Adapun subjek peneleitian yang diamati dalam penelitian ini adalah muballigh dan remaja di Desa Puosu Jaya Kecamatan Konda Kabupaten Konsel.

1. **Jenis dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini mencakup keseluruhan subjek penelitian yang berhubungan dengan objek penelitian. Sebagaimana dikemukakan oleh Moleong bahwa penelitiaan kualitatif adalah penelitian yang dilakukakan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati. Selajutnya Moleong menegaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah da’i/ muballigh dan penyuluh Agama atau yang dianggap dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan kajian dalam penelitian ini seperti tokoh masyarkat, Kepala Desa, dan remaja.

Berdasrkan perspektif di atas maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data-data atau informasi obyektif di lapangan penelitian (Field Research) yang menyangkut aktifitas pelaksanaan dakwah.

1. **Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini dapat diurai sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah metode yang di gunakan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematik dan fenomena-fenomena yang diselidiki.[[2]](#footnote-3) Observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah obsevasi nonpartisipan, yaitu prosedur yang dengannya peneliti mengamati tingkah laku orang lain (remaja) dalam keadaan alamiah, tetapi peneliti tidak melakukan partisipasi terhadap kegiatan di lingkungan yang diamati.[[3]](#footnote-4)

1. *Interview* (wawancara)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan informan penelitian. Teknik wawancara dalam penelitian ini hendak digunakan untuk mendapatkan informasi terkait dengan tentang peran komunikasi interpersonal dalam membina akhlakul karimah pada remaja di Desa Puosu Jaya Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. Adapun yang menjadi obyek wawancara adalah muballigh Desa Puosu Jaya, diantaranya Laudin, Samiruddin, Abil, Erik B, Yunita, Basrun, Aslan, dan Hariadin sebagai informan kunci dan beberapa orang masyarakat yang dijadikan peneliti sebagai sumber data sekunder.

1. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data yang di peroleh melalaui dokumen-dokumen serta arsip-arsip penting yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

1. **Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul, maka kegiatan yang harus dilakukan peneliti adalah menginterprestasikan data atau melakukan analisis data. Menurut Bodgan dan Biklen yang dikutip oleh Moleong bahwa Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengoreksi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelolah, mensistensisnya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian ini akan di lakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berukut:

* 1. Reduksi data, yaitu semua data di lapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting, selanjutnya dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
  2. Display data yaitu teknik yang di gunakan oleh peneliti agar data yang di peroleh yang banyak jumlahnya dapat dikuasai dan dipilih secara fisik dan dibuat dalam bagan. Membuat display merupakan analisis pengambilan keputusan.
  3. Verivikasi data, yaitu teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan mencoba untuk mengumpulkannya. Jika pada awalnya, data masih kabur penuh dengan keraguan tetapi dengan bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan, pada akhirnya akan di temukan suatu kesimpulan dengan mengelola data di lapangan.[[4]](#footnote-5)

1. **Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk menghindari data yang bias atau tidak valid. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Trianggulasi teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang sama. Dalam hal ini, penulis mempertemukan data yang di peroleh dengan teknik yang berbeda-beda misalnya keterangan atau data yang diperoleh dengan teknik wawancara disinkronkan dengan data dokumentasi.
2. Trianggulasi sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam tringgulasi sumber, peneliti mengkonfrontir keterangan / data yang diperoleh dari sumber yang berbeda-beda.
3. Trianggulasi waktu, waktu juga kadang mempengaruhi kredibilitas data yang di kumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.[[5]](#footnote-6)

1. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Bandung: Remaja Rosdakarya,2002), h. 4 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sutrisni Hadi, *Metodologi research*, (Yogyakarta: Andi offset, 1993), h. 136. [↑](#footnote-ref-3)
3. James A. Dean J. & Champion Black, *metode dan masalah penelitian sosi*al, (Bandung:PT. Eresco, 1992), h. 289 [↑](#footnote-ref-4)
4. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), h. 247. [↑](#footnote-ref-5)
5. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2007), h. 256. [↑](#footnote-ref-6)